
**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN PERPUTARAN KAS
TERHADAP LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KECAMATAN
SUKAWATI TAHUN 2017-2020**

Ni Kadek Purnamawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: Purnamawatimoon@gmail.com

ABSTRACT

Liquidity is a ratio that describes the company's ability to meet its short-term obligations. Companies with good liquidity ratios have good liquidity management capabilities. This research was conducted to determine the effect of Non Performing Loans (NPL) and Cash Turnover on Liquidity. The sample in this study is the financial statements of 14 cooperatives in Sukawati District for the period 2017-2020. The data analysis technique used multiple linear regression and hypothesis testing using t-test to test the effect of Non-Performing Loans (NPL) and Cash Turnover on Liquidity. The results of the study stated that there was a negative and significant relationship between Non Performing Loans (NPL) on liquidity, while cash turnover had a significant positive effect on liquidity. Simultaneously Non-Performing Loans (NPL) and cash turnover have an effect on liquidity. The coefficient of determination test shows that 26.1% of the dependent variable is explained by the independent variable, while the remaining 73.9% is explained by other factors or variables.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Cash Turnover, Liquidity

PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha. Memiliki manajemen likuiditas yang baik merupakan sebuah kekuatan bagi sebuah perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang. Kondisi likuiditas sebuah perusahaan juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Secara umum likuiditas merupakan kemampuan individu atau perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kewajibannya kepada investor serta kemampuan dalam mengelola kas yang dimiliki sebagai modal kerja.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki ijin usaha simpan pinjam. Dalam operasionalnya koperasi simpan pinjam melayani anggota koperasi dalam usaha simpan dan pinjam. Perputaran kas koperasi berasal dari penghimpunan simpanan anggota dan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali sebagai pinjaman. Manajemen

likuiditas koperasi berkaitan erat dengan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman.

Penyaluran pinjaman merupakan sumber pendapatan utama dari Koperasi Simpan Pinjam. Pendapatan ini berupa pendapatan administrasi, pendapatan bunga dan denda. Penyaluran pinjaman selalu diikuti dengan resiko adanya pinjaman bermasalah. Pinjaman bermasalah atau yang sering disebut dengan *Non Performing Loan* adalah pinjaman dengan kategori kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Timbulnya *Non Performing Loan (NPL)* mempengaruhi ketersediaan kas pada koperasi. Kas yang seharusnya diterima koperasi berupa pendapatan pengembalian pokok dan bunga pinjaman tidak sesuai, atau bahkan tidak terealisasi. Menurunnya penerimaan kas yang masuk menyebabkan ketersediaan kas tidak sesuai dengan yang direncanakan. Kecilnya kas yang tersedia mengakibatkan koperasi berada pada resiko likuiditas dimana koperasi kemungkinan tidak akan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Tri Yusnita (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kredit bermasalah terhadap Perputaran Kas dan dampaknya terhadap Likuiditas“, menyatakan bahwa likuiditas dapat dipengaruhi oleh adanya pinjaman bermasalah. Karena adanya pinjaman bermasalah mengakibatkan kas yang seharusnya masuk tidak terjadi, sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajiban yang dimiliki dan perusahaan berada pada posisi resiko likuiditas.

Pandemi Coronavirus telah menyebar di Indonesia, khususnya di Bali pada bulan Maret 2020. Dilansir dari laman m.antaranews.com sabtu 2 januari 2021, dampak dari pandemi ini telah membuat perekonomian di Bali terpuruk. Perekonomian Bali yang selama ini terfokus pada sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat besar, bahkan pada triwulan III tahun 2020 perekonomian di Bali mengalami kontraksi hingga 12,28 persen. Dilansir dari laman Suksesinews.net, dalam situasi pandemi coronavirus koperasi di Bali mengalami tiga masalah yang mengancam likuiditas koperasi. Persoalan pertama mengenai kondisi likuiditas koperasi saat anggota melakukan penarikan dana simpanan atau tabungan di koperasi dalam jumlah yang besar. Persoalan kedua yaitu menurunnya pendapatan dan penerimaan kas akibat anggota koperasi kesulitan dalam melakukan pembayaran pinjaman. Dan persoalan ketiga yaitu koperasi berada pada resiko likuiditas, dimana koperasi mengalami permasalahan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak perbankan. Hal ini disampaikan oleh I Wayan Mardiana selaku Kepala Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Bali dalam acara webinar yang mengangkat topik mengenai

Koperasi dan UKM dalam menghadapi era baru menuju digitalisasi, Kamis (16/07). Pandemi Covid 19 menimbulkan dampak bagi semua pelaku usaha baik UMK dan UMB. Koperasi sebagai salah satu badan usaha mengalami permasalahan terutama dalam mempertahankan likuiditasnya di tengah pandemi covid-19. Fenomena dan kondisi perekonomian saat ini yang menjadi pantangan bagi pelaku usaha UKM dan UMB membuat penulis tertarik mengambil topik penelitian dengan judul, “**Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020**”.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai bagaimana pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap likuiditas dan pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi penulis dan pembaca tentang pengaruh pinjaman bermasalah atau *non performing loan* (NPL) dan perputaran kas terhadap likuiditas, serta secara praktis dapat membantu manajemen perusahaan dan masyarakat khususnya investor dalam menilai kinerja sebuah perusahaan yang dapat membantu menyusun rencana atau membuat keputusan.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal memberikan penjelasan mengenai bagaimana manajemen perusahaan mengambil tindakan memberikan petunjuk atau informasi kepada investor atau penanam modal tentang cara pandang manajemen terhadap prospek yang dimiliki perusahaan, Scott Besley dan Eugene F. Brigham (2008:517). Penelitian ini menggunakan teori sinyal yaitu tentang informasi bagaimana *Non Performing Loan* (NPL) memberikan sinyal terhadap Likuiditas Koperasi dan bagaimana Perputaran Kas memberikan sinyal terhadap Likuiditas Koperasi yang dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan tentang kinerja sebuah perusahaan. Informasi yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan akan mempengaruhi perencanaan yang dibuat oleh manajemen dan keputusan yang dibuat oleh investor atau penanam modal dalam perusahaan.

Non Performing Loan (NPL)

Pinjaman bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah pinjaman bermasalah dengan jumlah keseluruhan pinjaman

yang disalurkan oleh lembaga keuangan, Riyadi (2006). Pinjaman yang dikategorikan sebagai pinjaman bermasalah adalah pinjaman dengan kolektabilitas kurang lancar (KL), diragukan (D) dan macet (M). Jumlah total dari pinjaman bermasalah adalah hasil jumlah kredit bermasalah dikurangi dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), “dimana PPAP yang dimaksud adalah PPAP khusus untuk pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan serta macet. Sedangkan total pinjaman adalah keseluruhan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain)”. Bank Indonesia (BI) telah menetapkan peraturan tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bahwa rasio pinjaman bermasalah atau (NPL) adalah 5%

Perputaran Kas

Perputaran kas dihitung dari saat kas ditanamkan sebagai modal kerja sampai kas yang diinvestasikan tersebut kembali sebagai pendapatan dan menambah jumlah kas perusahaan merupakan modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, Menuh (2008). Tingkat perputaran kas memberikan informasi bagaimana perusahaan dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan kas yang dimiliki. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Menurut Bambang Riyanto (2011:95) “perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki, likuiditas juga memberikan informasi mengenai posisi keuangan atau aset perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Rasio. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang telah disalurkan oleh lembaga keuangan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh lembaga keuangan. Rasio *Loan to Deposit Ratio* memberikan informasi mengenai kemampuan lembaga keuangan untuk membayar kembali kewajiban kepada pihak ketiga terutama nasabah yang memiliki simpanan di lembaga keuangan tersebut dengan mengandalkan pengembalian pinjaman yang telah tersalurkan sebagai sumber likuiditasnya (Pauzi,2010).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Likuiditas

Semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* perusahaan maka akan menurunkan nilai likuiditas perusahaan. Meningkatnya jumlah pinjaman bermasalah menyebabkan perusahaan tidak sanggup membayar kembali kewajiban yang dimiliki kepada pihak ketiga. Rasio *Non performing Loan* (NPL) berdampak pada pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Semakin tinggi NPL akan menyebabkan kas yang seharusnya menambah likuiditas perusahaan tidak terjadi atau tidak diterima sesuai dengan yang direncanakan. Sarnawiah (2019) dalam judul penelitiannya “Pengaruh *Non Performance Loan* terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Maros” menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas (LDR). Berdasarkan hubungan di atas maka disusun sebuah hipotesis:

H1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati

Pengaruh Perputaran kas terhadap Likuiditas

Perputaran kas adalah saat kas yang ditanamamkan dalam modal kerja sampai kas tersebut kembali sebagai pendapatan yang akan digunakan sebagai sumber modal kerja baru. Kas yang diterima akan digunakan sebagai sumber pendapatan baru. Semakin cepat kas berputar maka perusahaan dianggap mampu mengelola kasnya secara efektif dan efisien. Perputaran kas perusahaan yang kecil karena jumlah persediaan kas yang minim akibat dari adanya pinjaman bermasalah, akan menyebabkan perusahaan mengalami risiko likuiditas atau *liquidity risk*. Risiko likuiditas adalah keadaan dimana perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk digunakan membayar utang jangka pendek yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Indra Yudana (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kredit Bermasalah dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt” menyatakan perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada LPD Kecamatan Seririt. Dari hubungan secara teori kedua variabel tersebut dapat dibuat sebuah hipotesis:

H2 : Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati

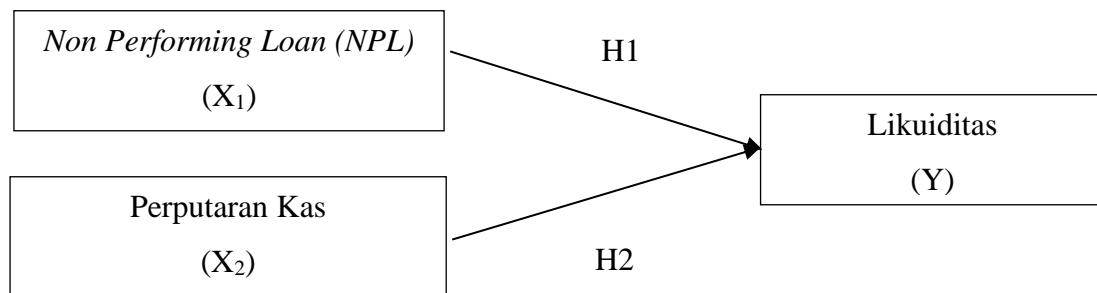
METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis berupa studi kausal yang dalam penelitian ini menjelaskan hubungan pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan

Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020. Sumber informasi dalam penelitian menggunakan informasi data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020. Berdasarkan kajian teori dan hipotesis maka dapat dibuat desain penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek dan subyek secara umum yang akan diteliti oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar.

Sampel

Menurut Sugiyono (2009:71), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati yang terdaftar aktif di Dinas Koperasi dari Tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling, purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria ketentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Tabel Kriteria Sampel Penelitian

N	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati yang terdaftar aktif pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar per tahun 2020	38
2	Koperasi Simpan Pinjam yang tidak aktif secara berturut-turut dari tahun 2017-2020	(11)
3	Koperasi yang tidak bersedia memberikan informasi laporan keuangan sebagai sampel penelitian	(13)
4	Jumlah sampel	14
5	Jumlah pengamatan x 4 (tahun)	56

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar, Maret 2021

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen, buku dan arsip yang dimiliki perusahaan yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan penelitian, Sugiyono (2014:92).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisa data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul sesuai dengan keadaannya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara general atau umum, Sugiyono (2016:14). Penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan regresi linear berganda. Untuk memenuhi syarat bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid sebagai alat penduga maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

Uji normalitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data berdistribusi normal. Berikutnya dilakukan uji heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan tidak ada kesamaan *variance* dalam model regresi yang digunakan. Selanjutnya pengujian dari uji asumsi klasik adalah uji multikolinieritas. Pengujian ini

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam sebuah model regresi. Uji asumsi klasik yang terakhir dilakukan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan Perputaran Kas (X_2) mempengaruhi variabel Likuiditas (Y). Persamaan regresi linear berganda penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_1 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_2 = Perputaran Kas

α = konstanta

β = koefisien regresi

i = menunjukkan kelompok koperasi tertentu

t = menunjukkan periode tertentu

e = error

Pengujian terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menjawab atau memastikan kebenaran dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik f atau uji simultan, analisis koefisien determinasi dan uji statistik t . Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan Perputaran Kas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas (Y). Analisa koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dan kecilnya nilai variabel X_1 dan X_2 dapat menjelaskan atau memprediksi variabel terikat (Y). Uji statistik t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam penelitian ini yaitu *pengaruh Non performing loan/NPL* (X_1) terhadap Likuiditas (Y) dan pengaruh perputaran kas (X_2) terhadap likuiditas (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menyatakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik dimana dalam uji normalitas dilakukan *outlier* dengan mengeluarkan 16 data dengan sebaran ekstrim, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan menyatakan model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang valid untuk digunakan sebagai alat penduga atau prediktor.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>			t	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
	.989	.044		22.671	.000
	(Constant)				
1	-.565	.207	-.385	2.735	.010
	NPL				
	.007	.003	.314	2.232	.032
	Perputaran kas				

a. *Dependent Variable:* Likuiditas

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan data hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, dapat dirumuskan suatu persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$\text{Likuiditas} = 0,989 - \text{NPL} + \text{Perputaran kas}$$

$$Y = 0,989 - 0,565X_1 + 0,007 X_2$$

Dari Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta adalah 0,989 yang artinya nilai Y (Likuiditas) sebesar 0,989 jika *Non Performing Loan (NPL)* dan Perputaran Kas bernilai nol atau konstan.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

<i>Model</i>	ANOVA^a				
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	.259	2	.129	7.878	.001 ^b
<i>Residual</i>	.608	37	.016		
<i>Total</i>	.866	39			

a. *Variabel bebas : Likuiditas*

b. *Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Perputaran Kas*

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Uji Anova atau *F-test* menghasilkan *F*hitung sebesar 7.878 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa secara simultan variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan variabel Perputaran kas (X_2) berpengaruh terhadap Likuiditas (Y).

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	Model Summary		
		<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.546 ^a	.299	.261	.12815

a. *Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Non Performing Loan*

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Tabel olah data diatas menyajikan angka *Adjusted R-Square* koefisien determinasi atau peranan *variance* (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). *Adjusted R-Square* sebesar menunjukkan angka 0.261 yang berarti bahwa 26,1% variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sebesar 73,9% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain.

Tabel 5. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model	<i>Coefficients^a</i>		t	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Beta		
(Constant)	.989	.044	22.671	.000
1 NPL	-.565	.207	-2.735	.010
Perputaran Kas	.007	.003	2.232	.032

a. *Dependent Variable:* Likuiditas

Sumber: Data sekunder diolah SPSS (2021)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka koefisien parameter variabel *Non Performing Loan* (X_1) sebesar -0,565 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 dapat dibuatkan kesimpulan bahwa variabel *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Likuiditas. Angka koefisien parameter variabel Perputaran Kas (X_2) sebesar 0,007 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.032, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 dapat dibuatkan kesimpulan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Likuiditas.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati

Berdasarkan dari hasil uji parsial yang dilakukan diketahui bahwa variabel *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Likuiditas. Hasil pengujian ini meyakini bahwa hipotesis 1 (satu) diterima, dimana terdapat pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati tahun 2017-2020. Pengaruh dengan arah negatif ini memiliki arti apabila terjadi peningkatan *non performing loan* (NPL) maka akan membuat likuiditas

mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang seharusnya diterima oleh koperasi sebagai hasil dari penyaluran pinjaman tidak sesuai dengan yang direncanakan atau tidak terjadi, sehingga ketersediaan kas koperasi mengalami penurunan yang berdampak pada kondisi likuiditas koperasi.

Penerimaan hipotesis ini diperkuat dengan beberapa hasil penelitian terdahulu dari Tho'in Muhammad dan Yuge Agung Heliawan (2020) yang menyatakan bahwa *Non performing finance* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR). Hasil penelitian Sarnawiah (2019) juga menyatakan bahwa *Non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Likuiditas. Dari hasil tersebut maka hipotesis 2 (dua) diterima, bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati tahun 2017-2020. Pengaruh dengan arah positif ini memiliki arti bahwa semakin tinggi perputaran kas maka kondisi likuiditas semakin membaik. Kecepatan kembalinya kas yang ditanamkan oleh koperasi sebagai modal kerja, akan membantu koperasi untuk menjadikan kas tersebut sebagai sumber pendapatan baru. Semakin baik perputaran kas koperasi menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola kas yang dimiliki dengan baik, semakin buruk perputaran kas koperasi menunjukkan bahwa koperasi belum mampu mengelola kas yang dimiliki.

Penerimaan hipotesis 2 (dua) ini diperkuat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelum dari Putu Indra Yudana (2018) yang menyatakan ada hubungan pengaruh positif dan signifikan dari perputaran kas terhadap likuiditas LPG Kecamatan Seririt. Eries Erviana (2018) dalam penelitiannya juga memperoleh hasil bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan interpretasi data penelitian pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati tahun 2017-2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *non performing loan (NPL)* maka kondisi likuiditas koperasi akan menurun.
2. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati tahun 2017-2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran kas maka kondisi likuiditas koperasi akan meningkat atau membaik.

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati Tahun 2017-2020, ada beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendetail mengenai topik penelitian ini dengan menggunakan objek dan subjek penelitian yang lebih luas, menggunakan variabel bebas lain yang mungkin mempengaruhi kondisi likuiditas lembaga keuangan. Untuk hasil yang lebih baik perlu dikembangkan metode dan teknik analisa data yang digunakan, sehingga kesimpulan yang dibuat memberikan informasi yang lebih akurat.
2. Pemilihan tempat lokasi penelitian dan sampel penelitian harus dilakukan dengan baik, perlu diadakan observasi awal sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian.
3. Dibutuhkan format baku pelaporan laporan keuangan koperasi kepada Dinas Koperasi dan UKM, sehingga semua laporan keuangan koperasi yang dilaporkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menilai perkembangan kinerja sebuah koperasi.
4. Lembaga keuangan dan badan usaha yang bergerak di bidang keuangan diharapkan dapat bekerjasama dengan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat baik kepada peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah dan bagi pelaku bisnis untuk dapat memperoleh informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh penggerak koperasi adalah sulitnya mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, koperasi diharapkan dapat bersaing dengan menghadirkan pelayanan setara lembaga keuangan

lainnya. Layanan berbasis digital setara mobile banking adalah salah satu alternatif untuk mengajak masyarakat dan anggota untuk mengawasi kinerja koperasi dengan tujuan meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, Deden Edwar Yokeu., dan Meta Silfia Chaniago. 2017. Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang pada Koperasi Harapan Jaya. *JurnalEcodemica*, Vol. 1 No. 2, September 2017.
- Brigham, E.F., dan J.F Houston. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Creatormedia.my.id. (2020, 22 Desember). Pengertian Likuiditas Menurut Para Ahli. Diakses pada 23 Juni 2021, dari <https://creatormedia.my.id/pengertian-likuiditas-menurut-para-ahli>.
- Dwi R, Mariza., Sri Rahayu., dan Ilham Wahyudin. 2020. Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Profitabilitas, dan ukuran Bank terhadap Likuiditas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, Vol. 5 No.2, April-Juni 2020.
- Erviana, Eries., Noor Shodiq Askandar., dan Mohammad Amin. 2018. *Pengaruh Credit Bermasalah dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA Vol. 7 No. 12*, Agustus 2018.
- Fahmi, Ulil Luthfy., Fatimah Riswati., dan Bambang Winarto. 2020. Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi karyawan Behaestex Gresik. Universitas Wijaya Putra Surabaya. *Jurnal manajerial Bisnis Vol.3 No. 3*, April-Juli 2020.
- Ghozali, I.J. 2005. *Aplikasy Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I.J. 2007. *Aplikasy Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Denda Wijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar*. *Jurnal Forum Manajemen Vol.6, No. 1*, Hal.86-96

- PAUZI, AGUS. 2011. Analisis DPK, *Non Performing Loan*, CAR, dan LDR Terhadap ROA serta Implikasinya Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Putri, Yuniarti. 2019. *Pengaruh Credit bermasalah Dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas pada Bank Negara Indonesia (BNI)*, Tbk. Media Ekonomi: Vol 19 No 2 Juli 2019.
- Peraturan BANK Indonesia Nomor: 6/PBI/2004. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BANK Umum.
- Rhismawati, Ni Luh. 2021. "Bali bahu-membahu bangkitkan UMKM dari dampak pandemi". <https://m.antaranews.com/berita/1924892/bali-bahu-membahu-bangkitkan-umkm-dari-dampak-pandemi>. Diakses pada 23 Juni 2021.
- Riyadi, S. 2006. *Banking Asset and Liability Management Edisi ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Riyanto, bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Ed. 4*. Yogyakarta:BPFE
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sarnawiah. 2019. *Pengaruh Non PerformancE Loan terhadap LikuiditaS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Maros. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim MaroS*. Pay Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 1 No.1, Juni 2020.
- Sartono, Agus. 2001. *ManajemeN Keuangan "TeorI dan AplikasI"*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Suadnyana, I Wayan Sui.2020. "4 Data dan Fakta Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi Bali, Pariwisata Merugi 9,7 Triliun per bulan". <https://bali.tribunnews.com/2020/09/05/4-data-dan-fakta-dampak-covid-19-terhadap-ekonomi-bali-pariwisata-merugi-rp-97-triliun-per-bulan>. Diakses pada 23 Juni 2021.
- Siamat, D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Statistik NoNparametriS Untuk PenelitiAN*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Sugiyono. 2009. *Metode PenelitiAn KuantitatiF KualitatiF Dan R&D*. Bandung:ALFABETA,cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode PenelitiAN KuantitatiF, KualitatiF, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukses news.NET. (2020, 16 Juli). *tatanan kehidupan era baru koperasi dan UMKM menuju digitalisasi. Daikes pada 23 Juni 2021, dari*

<https://m.suksesinews.net/detailpost/tatanan-kehidupan-era-baru-koperasi-dan -umkm-menuju-digitalisasi>.

- Tho'in, Muhammad., dan Yuge Agung Heliawan. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah*. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020, 582-587.
- Tri Yusnita, Rita. 2011. *Pengaruh Credit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas Dan Dampaknya Terhadap Likuiditas Studi Kasus Pada PT. BPR Mitra Kojaya Mandiri Manonjaya Tasikmalaya*. Jurnal Universitas Islam Malang. Vol.07.
- Yudana, Putu Indra., Wayan Cipta., dan I Wayan Suwendra. 2018. *Pengaruh Credit Bermasalah dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt*. Universitas Ganesha Singaraja. Jurnal Manajemen, Vol. 4 No.1, Maret 2018